

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman terhadap Gugatan atas Penerapan Eksekusi Hak Tanggungan Berdasarkan Perjanjian Kredit antara PT. Bank Perkreditan Rakyat Solo Baru Permai dengan Debitur, serta untuk mengetahui pertimbangan hukum hakim atas adanya upaya gugatan terhadap eksekusi hak tanggungan.

Dalam penelitian ini digunakan metode pendekatan Yuridis Normatif, dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk deskriptif dan metode analisis data yang dilakukan secara analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa gugatan yang diajukan tidak beralasan karena bukti yang diajukan tidak ada yang dapat membuktikan bahwa kreditur wanprestasi, dan eksekusi hak tanggungan yang dilakukan oleh kreditur telah sesuai dengan syarat parate eksekusi berdasarkan pasal 6 UUHT. Selanjutnya dalam pertimbangan dan pemeriksaan fakta-fakta hukum hakim mengenai wanprestasi dilihat bahwa debitur telah melakukan wanprestasi yaitu tidak melaksanakan kewajibannya berupa pembayaran angsuran baik pokok atau bunga sesuai waktu yang telah ditetapkan, sehingga memberikan kewenangan pada kreditur untuk melakukan eksekusi hak tanggungan pada obyek jaminan.

Kata kunci : Perjanjian Kredit, Hak Tanggungan, Parate Eksekusi.



ABSTRACT

The purpose of this research is to find out a claim of Application Mortgage Rights Execution Based on the Credit Agreement between PT. Bank Perkreditan Rakyat Solo Baru Permai with the Debtor, as well as to know judges' legal considerations over any attempts to fight against the mortgage rights execution.

This study is using the juridical normative approach, with descriptive research specifications. The data source used is secondary data relating to the subject matter. Data collecting method is using literature study, data presented in descriptive form and the data analysis method is done qualitatively.

Based on research results show that the claim that was filed was not reasoned because of the evidence presented cannot prove that creditor default, and the execution of mortgage rights is carried out by the creditor already in accordance with parate execution based on article 6 of the UUHT. Furthermore in consideration and examination of Judge's legal facts regarding default the debtor has defaulted by did not implement its obligations in the in the form of installment payment either principal or interest according to the time agreement, thus giving the creditor authority to execute the mortgage right on the collateral object.

Keywords : credit agreement, mortgage rights, parate execution

